

JAKARTA, Prolite – Fajri pria 26 tahun asal Tangerang menderita Obesitas kini meninggal dunia, Fajri mengalami obesitas hingga mencapai bobot 300 kilogram. Fajri hanya bisa berbaring di kasurnya selama delapan bulan karena dengan bobot 300 kilogram Fajri mengalami kesusahan untuk beraktivitas.

Fajri di rujuk ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) pada 9 Juni 2023 untuk melakukan pemeriksaan, hasil dari pemeriksaan Fajri mengalami gangguan pada organ dalamnya.

Kabar meninggalnya Fajri di umumkan oleh Direktur Utama RSCM Lies Dina Liastuti bahwa Fajri meninggal pada hari Kamis 22 Juni 2023 pada pukul 01.25 WIB di RSCM.

Baca Juga:Bahaya Kurang Tidur bagi Pelajar : Dampak Tersembunyi yang Hancurkan Prestasi Belajarmu!

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Dokter spesialis anestesi RSCM Sidharta Kusuma Manggala yang sempat menangani Fajri, bahwa Fajri meninggal dunia pada Hari Kamis pukul 01.25 WIB karena kondisi yang dialami syok sepsis akibat infeksi dari kakinya.

Kasus obesitas yang dialami Fajri merupakan kasus lebih parah 300 Kilogram bobot yang di alami Fajri mengalahi dari Arya Permana.

Rumah sakit mengalami kesulitan untuk menangani fajri karena memiliki bobot yang sudah tidak normal. Ketika dokter akan memasukkan satu alat kedalam tubuhnya itu tidak mudah karena harus menembus otot yang begitu tebal untuk mencari pembuluh darah.

Baca Juga:Waspada Campak! Lakukan Imunisasi atau Vaksin Mengurangi Risiko Tertular

Tidak bisa menggunakan alat yang sudah tersedia di rumah sakit karena bobot yang tidak normal maka Fajri harus menggunakan alat khusus yang harus dibeli sendiri di luar rumah sakit

Fajri, Penderita Obesitas 300 Kg Akhirnya Meninggal

Tim dokter juga menjelaskan bahwa Fajri memiliki permasalahan pada jantung dan paru-parunya, Karena sudah hamper satu bulan Fajri tidak bisa tidur terlentang.

Karena kaki sebelah kanan yang tidak bisa digerakan karena pernah terluka akibat kecelakaan dan dengan bobot yang begitu besar fajri hanya bisa duduk dan tidur saja.



Baca Selanjutnya
[Ketua DPRD: Aspirasi Warga Harus Terus Dimonitor](#)